

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar pada hakikatnya adalah usaha untuk mewujudkan perubahan tingkah laku. Menurut pendidikan belajar adalah usaha untuk mewujudkan perubahan tingkah laku. Jadi walaupun seseorang telah berusaha sekuat tenaga namun perubahan tingkah laku tidak terwujud maka tidak bisa mengklaim bahwa seseorang telah belajar. Tingkah laku akan berubah jika mempelajari sesuatu yang belum pernah diketahui anak sebelumnya, kemudian menjadi tahu, paham dan mampu menerapkannya. Belajar juga bisa didapat melalui pengalaman. Apabila ada seseorang yang selalu membuat kesalahan yang sama, maka bisa dikatakan padanya “anda tidak pernah belajar dari pengalaman”

Prinsip umum dari belajar adalah minat dan konsentrasi. Minat maksudnya adalah benar-benar berniat belajar. Niat itu dibangkitkan dari hati yang suka, rasa ingin tahu, penasaran dan perasaan yang berkobar. Minat menjadi pemicu semangat untuk berhasil. Kalau tidak berminat maka akan timbul rasa bosan dan malas. Konsentrasi maksudnya memusatkan pikiran dan perhatian bahwa seseorang dalam proses belajar maka pikirannya akan terpusat kepada apa yang sedang dipelajarinya. Konsentrasi yang benar akan membuat memori tersimpan lama di otak dan memudahkan orang untuk memahami. Seseorang tidak susah menghafal karena sudah paham dan mengerti sehingga terekam dalam pikiran dengan baik. Konsentrasi itu penting dan sangat dibutuhkan dalam setiap kegiatan agar terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik pula, jika tidak bisa berkonsentrasi maka yang terjadi adalah akan memperlambat dalam mengerjakan pekerjaan atau bahkan tidak dapat diselesaikan. Banyak hal yang menyebabkan anak kurang konsentrasi, diantaranya, anak kurang sehat, pembelajaran yang disajikan kurang

menarik dan banyak lagi hal lainnya. Konsentrasi yang diharapkan pada anak TK adalah bagaimana anak bisa memusatkan perhatiannya pada kegiatan yang sedang dilakukan sehingga anak dapat menyelesaikannya dengan baik. Melihat pentingnya konsentrasi makasudah menjadi tugas orang tua dan pendidik bagaimana cara meningkatkan atau melatih konsentrasi anak sehingga dapat meningkat.

Banyak cara yang telah di tempuh oleh pendidik guna meningkatkan konsentrasi anak, seperti melalui permainan puzzle, teka-teki silang dan lainnya. Namun cara ini kurang tepat diterapkan pada anak usia Taman kanak-kanak. Mendongeng merupakan cara yang baik diterapkan pada anak usia taman kanak-kanak, karena selain menyukai permainan, anak-anak juga sangat menyukai cerita. Ketika mereka masih berusia dini , kesenangan anak-anak terhadap cerita masih bersifat pasif. Artinya mereka senang mendengar suatu cerita dari pada menjadi pencerita atau orang yang bercerita.

Oleh karena itu, jadikanlah anak sebagai teman untuk bercerita. Tema cerita yang harus mereka dengar adalah tema cerita yang menyenangkan , membangun imajinasi dan fantasi, sehingga mereka bisa berkonsentrasi untuk mendengarkan sebuah cerita . selama ini kita mengetahui mendongeng kepada anak bisa dilakukan ketika anak sedang tidur. Sebenarnya mendongeng dapat dilakukan diluar waktu itu, karena mendongeng ketika anak hendak tidur hanyalah membantu mereka agar cepat terlelap.

Biasanya tema cerita yang paling banyak disukai anak-anak adalah hewan atau tema-tema yang menurut khayalan mereka sangat menarik untuk dicertakan. Melalui mendongeng, sedikit demi sedikit bisa memasukan pelajaran yang berguna untuk membangun watak, mental dan karakter mereka dengan cara yang menyenangkan. Ketika seorang anak mendengar cerita ,

maka fantasinya akan aktif dan mereka berkhayal menjadi bagian penting dari tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dongeng yang didengarnya. Oleh karena itu, sebagai orang tua maupun pendidik harus memberikan titik tekan tentang siapa tokoh-tokoh yang perlu diteladani serta alasan yang menyebabkan tokoh dalam suatu cerita itu bagus untuk diteladani.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di TK Miftahul Jannah dimana penilaian didasarkan pada kemampuan anak menjawab pertanyaan seputar kegiatan yang telah dilakukan atau disimaknya, ternyata masih banyak anak yang tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan, hal ini disebabkan karena anak tidak menyimak atau kurangnya konsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung, kebanyakan dari mereka yang hanya bermain. Hal ini mungkin disebabkan karena pembelajaran kurang menarik bagi mereka. Hasil yang diperoleh yaitu dari 20 orang anak hanya 30% atau 6 orang yang sudah dapat berkonsentrasi dengan baik dan sisanya sebanyak 70% atau 14 orang belum mampu berkonsentrasi dengan baik. Melihat kenyataan ini maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan formulasi sebagai berikut “ Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Metode Mendongeng pada Anak di TK Miftahul Jannah Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Identifikasi masalah

- a. Anak TK Miftahul Jannah Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango belum mampu menjawab pertanyaan tentang kegiatan yang telah dilakukan .
- b. Anak TK Miftahul Jannah Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango belum memahami hal-hal yang telah disimaknya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang , maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan dengan pertanyaan” Apakah metode mendongeng dapat meningkatkan konsentrasi anak kelompok B TK Miftahul Jannah Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango”.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan konsentrasi anak yaitu :

- a. Mengatur posisi duduk anak agar semua merasa nyaman.
- b. Memilih cerita yang sesuai dengan tema pembelajaran
- c. Gur memulai menceritakan dongeng dengan gaya dan bahasa yang jelas
- d. Guru melakukan Tanya jawab dengan anak setelah selrsai bercerita
- e. Guru memberikan penjelasan tentang hal-hal yang kurang dimengerti anak.
- f. Guru mengevaluasi hasil kegiatan anak.
- g. Guru memberikan reinforcement bagi anak yang berhasil atau membimbing
- h. anak yang belum berhasil .

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan konsentrasi belajar melalui metode mendongeng pada anak kelompok B di TK Miftahul Jannah Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dibagi :

- a. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan sekolah dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak.

b. Guru

Sebagai bahan kajian dapat dikembangkan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, untuk memotivasi guru dalam mencari berbagai bentuk atau media yang meningkatkan konsentrasi belajar anak.

c. Anak

Dengan adanya pemilihan metode pembelajaran yang tepat merangsang anak untuk lebih terlibat dalam proses belajar mengajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

d. Peneliti

Diharapkan hasil peneliti ini dapat dijadikan alat pembanding bagi peneliti untuk memilih system pembelajaran yang tepat, guna mengatasi permasalahan yang ditemui dan juga dapat memberikan pengalaman bagi peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran lebih lanjut.